

## ABSTRAK

**Evianna Pakpahan, NIM 2192210002, Analisis Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan Pada Acara Lapor Pak Trans 7, Program Studi Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat dalam *Acara Lapor Pak di Trans 7*. (2) mendeskripsikan implikatur percakapan yang timbul sebagai akibat terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dalam *Acara Lapor Pak di Trans 7*. Komunikasi yang baik tercipta karena adanya pemahaman antara penutur dan lawan tutur yang saling memahami maksud tuturan satu sama lain, dan informasi yang disampaikan. Dalam sebuah komunikasi terkadang penutur dan mitra tutur menanggapi serta memberikan pernyataan yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan yang dimaksud penutur sehingga menimbulkan adanya maksud tertentu dalam komunikasi tersebut. Prinsip kerja sama Grice diciptakan untuk suasana komunikasi yang baik dibagi menjadi 4 yaitu: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam acara *Lapor Pak di Trans 7* pada tayangan April- Juni. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yakni peneliti yang berperan penting dalam penelitian. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, simak, catat dan kepustakaan. Teknik yang digunakan adalah mendengarkan dan menyimak tuturan, mentranskrip data, mengidentifikasi data berdasarkan kartu data pelanggaran prinsip kerja sama. Hasil penelitian ini adalah pelanggaran prinsip kerja sama berupa maksim yang dimana penyebab dari pelanggaran maksim itu terdapat aturan aturan yang ditetapkan agar terjalin komunikasi yang baik dan ter-arah dan bentuk implikatur atau implikasi yang terdapat dalam tuturan acara *lapor pak di Trans 7*. Terdapat 21 tuturan yang melanggar prinsip kerja sama dalam 5 tayangan. 1) Pelanggaran maksim kuantitas berjumlah 8 tuturan, 2) pelanggaran maksim kualitas berjumlah 4 tuturan, 3) pelanggaran maksim relevansi berjumlah 4 tuturan dan, 4) pelanggaran maksim cara/ pelaksanaan berjumlah 5 tuturan. Terdapat bentuk implikatur percakapan yang ditemukan sebagai akibat dari pelanggaran prinsip kerja sama seperti implikatur representatif berupa menjelaskan, menduga, memberikan kesaksian, memberitau dan pernyataan. Implikatur direktif berupa menyindir, memaksa, menuntut, dan meminta. Implikatur ekspresif berupa memberikan pujian dan ucapan terimakasih, implikatur komisif dan isbati.

**Kata Kunci : Pelanggaran Prinsip Kerja Sama, Implikatur, Pragmatik, Acara Lapor Pak.**